

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Manfaat Suntik Imunisasi TT (Tetanus Toksoid) Bagi Calon Pengantin

Negara Indonesia sendiri termasuk Negara Berkembang. Di negara berkembang sendiri terdapat masalah yang selalu menjadi momok yaitu tentang kesehatan. Karena masyarakat negara berkembang belum terlalu mementingkan tentang pola hidup mereka yang bersih dan sehat. Akibat para penduduk kurang peduli kepada kesehatannya sehingga tingkat infeksi yang terjadi dalam masyarakat cukup tinggi. Oleh sebab itu ada banyak upaya pemerintahan terhadap pengobatan untuk masyarakat yang terkena infeksi. Misalnya dengan melakukan Imunisasi.

Imunisasi adalah suatu upaya untuk mendapatkan kekebalan terhadap suatu penyakit dengan cara memasukkan kuman atau produk kuman yang sudah dilemahkan atau dimatikan kedalam tubuh.<sup>1</sup>

Pengertian Tetanus , kata tetanus diambil dari Bahasa Yunani, yaitu *tetanus* dari *teinenin* yang berarti memegang. Penyakit ini adalah penyakit infeksi yang terjadi ketika *spasme* otot tonik dan *hiperrefleksia* menyebabkan *trismus (lockja)*, *spasme* otot umum, melengkungnya punggung (*opistotonus*), *spasme glottal*, kejang, dan paralisis pernapasan.<sup>2</sup>

Tetanus yang juga dikenal dengan *lokjaw* merupakan penyakit yang disebabkan *tetanospasmin* (sejenis *neurotoksin* yang diproduksi oleh

---

<sup>1</sup> Y. Agus Sudarmanto, *Petunjuk Praktis Imunisasi*. (Semarang: PT. Trubus Agiwidya. 1997), hlm. 1

<sup>2</sup> Ramadhan Tosepu, *Epidemiologi lingkungan Teori Dan Aplikasi*, cet.I, (Bumi Medika, 2016) , hlm 36

*Clostridium tetani*) yang menginfeksi system urat saraf dan otot sehingga saraf dan otot mejadi kaku. Tetanus adalah penyakit system saraf yang disebabkan oleh *tetanospasin* (*neurotoksin* yang dihasilkan oleh *Clostridium tetani*).<sup>3</sup>

Tetanus adalah penyakit yang dapat terjadi pada bayi baru lahir (*tetanus neonatorum*) maupun pada anak atau orang dewasa. Kuman tetanus banyak terdapat dalam usus kuda. Pada bayi baru lahir infeksi tetanus terjadi melalui tali pusar yang dipotong dengan alat yang tidak bersih (tidak steril) atau pusar yang dibubuhi obat tradisional atau bahan ramuan yang tercemar kuman tetanus. Pada anak dan orang dewasa infeksi tetanus terjadi melalui luka tusuk yang dalam atau yang kotor.<sup>4</sup>

*Imunisasi Tetanus Toxoid* mempunyai beberapa manfaat antara lain:<sup>5</sup>

1. Melindungi bayi yang baru lahir dari *tetanus neonatorum*. *Tetanus neonatorum* adalah penyakit tetanus yang terjadi pada bayi berusia kurang satu bulam yang disebabkan oleh *clistridium tetani*, yaitu kuman yang mengeluarkan toksin (racun) dan menyerang system saraf pusat.
2. Melindungi ibu terhadap kemungkinan tetanus saat terluka dalam proses persalinan.

---

<sup>3</sup> Ibid, Ramadan..., hlm 38

<sup>4</sup> Pedoman Motivasi Dan Penyuluhan Imunisasi Melalui Jalur Kegiatan Agama Islam. (Jakarta, 1989), hlm.37

<sup>5</sup> Ibid., *Skripsi Nizrina*

3. Untuk mencegah timbulnya tetanus pada luka yang dapat terjadi pada vagina mempelai wanita akibat hubungan seksual pertama.
4. Mengetahui lebih awal berbagai kendala dan kesulitan medis yang mungkin terjadi untuk mengambil tindakan antisipasi yang semstinya sedini mungkin.
5. Mencegah terjadinya *toksoplasma* pada ibu hamil
6. Mencegah penularan kuman tetanus ke janin melalui pemotongan tali pusat .

Dari beberapa manfaat tersebut para ulama sepakat bahwa pemerintah dalam penetapan suntik *imunisasi tetanus toksoid* terhadap calon penganting dan juga ditetapkan sebagai salah satu syarat administrasi penikahan. Maka pemerintah sudah pasti ingin melindungi masyarakat dari penyakit *tetanus* baik melindungi perempuan dan bayi yang baru dilahirkan.

Sesuai hasil dari penelitian bahwa calon pengantin wanita yang melakukan suntik imunisasi tetanus toksoid adalah mereka yang lahir pada tahun 1990 kebawah. Dan bagi wanita yang tidak melakukan suntik imunisasi tetanus toksoid merupakan mereka yang sudah lahir pada tahun 1990 keatas. Dari penjelasan manfaat Imunisasi Tetanus Toksoid sendiri sudah sangat dijelaskan bahwa suntik imunisasi tetanus toksoid sangat berpengaruh besar terhadap wanita usia subur supaya dalam proses melahirkan dan bayi yang dilahirkan tidak terkena virus tetanus.

Berikut jadwal suntik imunisasi tetanus toksoid berdasarkan kemenkes RI:

| <b>Jenis Imunisasi</b>                           | <b>Pemberian imunisasi</b> | <b>Interval pemberian minimal</b> | <b>Presentasi proteksi</b> | <b>Masa perlindungan</b>                        | <b>Dosis</b> |
|--|----------------------------|-----------------------------------|----------------------------|---|--------------|
| Imunisasi Tetanus Toxoid Wanita Usia Subur (WUS) | TT 1                       | -                                 | -                          | Tidak ada                                       | 0,5 cc       |
|  | TT 2                       | 4 minggu setelah TT1              | 80%                        | 3 tahun   | 0,5 cc       |
|  | TT 3                       | 6 bulan setelah TT2               | 95%                        | 5 tahun   | 0,5 cc       |
|  | TT 4                       | 1 tahun setelah TT3               | 99%                        | 10 tahun  | 0,5 cc       |
|  | TT 5                       | 1 tahun setelah TT4               | 99%                        | Seumur hidup atau selama usia subur/ (25 tahun) | 0,5 cc       |

Sumber: Dokumentasi Puskesmas Sumber gempol

Jadi, dapat disimpulkan bahwa manfaat dari imunisasi sangat penting bagi kesehatan. Hal ini termasuk pencegahan untuk menghindari penyakit sebelum terjadi. Demikian juga jika dikhawatirkan timbulnya suatu penyakit dan dilakukan imunisasi untuk melawan penyakit yang muncul di mana saja atau tempat manapun. Maka hal itu sangat bermanfaat jika dilakukannya imunisasi suntik tetanus toksoid. Untuk hal mengapa diberikan kepada wanita usia subur karena bisa melindungi pada saat mereka melahirkan dan melindungi bayi yang baru dilahirkan pada saat penggunaan alat alat kedokteran yang kurang steril.

## **B. Pandangan Ulama Muhamadiyah dan Nahdhatul Ulama' Tulungagung Mengenai Suntik Imunisasi TT (Tetanus Toksoid) sebagai syarat administrasi pernikahan**

Meskipun di dalam Al-qur'an dan hadist tidak terdapat petunjuk tentang diadakannya Administrasi pernikahan dengan adanya prosedur suntik *imunisasi tetanus toksoid*. Tetapi pemerintahan melakukan pencegahan terhadap masyarakat tentang dimasukkannya suntik *imunisasi tetanus toksoid* sebagai salah satu syarat administrasi pernikahan yang berupaya untuk pencegahan penyakit tetanus kepada perempuan dan bayi yang baru di lahirkan. Oleh karena itu pencegahan penyakit dengan imunisasi dalam rangka memelihara kesehatan menjadi kewajiban yang sangat tinggi.

Ibnu Qayim berpendapat bahwa kemaslahatan manusia terletak pada keadilan, kerahmatan, kemudahan, keamanan, keselamatan, kesejahteraan, dan kebijaksanaan yang merata. Apa saja yang bertentangan dengan prinsip tersebut maka hal otomatis dilarang Syariah, namun sebaiknya hal yang dapat mewujudkan prinsip tersebut serta integral pasti dianjurkan Syariah.<sup>6</sup>

Menurut Ustadz Syaifun, mengingat dari tujuan dari Imunisasi Tetanus Toksoid adalah pemerintah mengantisipasi terhadap calon pengantin wanita dan terhadap keturunan yang dilahirkan bisa dari pennyakit tetanus yang bisa menyebabkan penyakit maupun kematian.<sup>7</sup> Dalam QS. An Nisa ayat 9 menjelaskan bahwa:

---

<sup>6</sup> Ibnu Qayyim, Al Jauziyah, diterjemahkan oleh Asep Safullah FM. *I'lamul Muwaqi'in Panduan Hukum Islam* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2000) . hlm. 56

<sup>7</sup> Wawancara dengan ustadz syaifudin perwakilan majelis tarjis muhamadiyah tulungagung

وَأَلْيَشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا { ٩ }

Artinya: Dan hendaklah mereka takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (QS. An-Nisa': 9)<sup>8</sup>

Menurut ustadz Ilham bahwa calon pengantin perempuan harus melakukan suntik Imunisasi Tetanus Toksoid dikarenakan untuk melindungi dirinya saat melakukan hubungan intim pertama kali. Bahwa apapun yang dilakukan pemerintah untuk kemaslahatan umat kita harus mentaatinya. Dalam persyaratan administrasi pernikahan menurut beliau pengantin harus memenuhi semua persyaratan seperti sudah melakukan suntik Imunisasi Tetanus Toksoid.

<sup>9</sup>Dengan demikian Al-Quran juga membahas tentang pentingnya menjaga reproduksi perempuan supaya bisa menjaga anak turun yang telah dilahirkan sehat rohani dan jasmani.

Sebagaimana hadist riwayat daripada Ibn Abbas:

لا ضرر ولا ضرار

Maksudnya: “tidak ada kemudharatan dan tidak memudaratkan”

Al-Imam Al-Shatibiyy berkata: “Meskipun hadist ini daripada dalil yang *zanniy* (ظني), namun ia termasuk dibawah satu asal yang *qat'iy* (قطعي), karena kemudharatan dan memudaratkan adalah ditengah dalam seluruh syariat, di dalam berbagai kejadian yang *juz'iy* (جزئي) dan kaedah kaedah yang *kulliy* (كلي).

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran Tajwid dan Terjemahannya*. Hlm.78

<sup>9</sup> Wawancara dengan sutadz ilham perwakilan batsul masail NU tulungagung

Al-Imam Al-Shatibiyy berkata lagi:” Di antara bentuk kemudharatan yang dilarang juga ialah pencerobohan terhadap jiwa, harta benda dan maruah dengan cara yang menunjukkan kemarahan dan kezaliman, serta semua perkara yang mengandungi kemudharatan suatu pihak dan saling memudaratkan diantara kedua belah pihak, yang termasuk dibawah nya jenayah terhadap jiwa, akal, dan keturunan. Maka ia adalah satu pengertian atau hakikat yang umum di dalam syariat. Perkara ini tidak diragukan lagi, dan jika anda menerima kehujahan hadist ahad, maka anda akan mendapati keadaan sebenarnya adalah sedemikian”.<sup>10</sup>

Dalam hal cara menyuntikkan bagi bayi dibagian paha dan bagi anak anak dan dewasa dibagian tangan. Jadi, saat melakukan suntik *imunisasi tetanus toksoid* tidak harus membuka aurat besar karena hanya disuntikan dibagian lengan tangan. Karena manfaat nya yang besar dalam melindungi masyarakat terhadap penyakit yang menimbulkan kematian, maka imunisasi menjadi kewajiban bersama masyarakat dan pemerintah.

Tetapi apabila calon pengantin belum sempat melakukan suntik Imunisasi Tetanus Toksoid atau belum bisa membuktikan bahwa dia sudah suntik Imunisasi Tetanus Toksoid yang ada surat dari pihak puskesmas pernikahan tetap bisa dijalankan tetapi buku nikah akan ditahan pihak Kantor Urusan Agama (KUA) dulu sampai pengantin memberikan surat keterangan bahwa

---

<sup>10</sup> Anwar Fakhri Omar, dkk, *kaedah fiqh*, (Pusat Perkembangan Pendidikan: Bangi, 2006), hlm. 68

sudah melakukan suntik Imunisasi Tetanus Toksoid. Beliau juga mengatakan hasil dari pencatatan pernikahan itu merupakan ijtihad para ulama’.

Bahwa suntik Imunisasi Tetanus Toksoid merupakan hal yang aman :

1. Bahan dari Imunisasi untuk Imunisasi Tetanus Toksoid bukan merupakan hal yang haram
2. Bahwa hal tentang suntik Imunisasi Tetanus Toksoid merupakan putusan dari pemerintah maka kita sebagai masyarakat harus menjalankan
3. Bahwa pemerintah melakukan hal itu dikarenakan untuk melindungi masyarakatnya.

Dalam kaidah fiqh dijelaskan bahwa:<sup>11</sup>

تصرف الإمام على الرعية منوط بالمصلحة

“tindakan imam (pemegang otoritas) terhadap rakyat harus mengikuti *maslahat*”

Tidak boleh pemerintah bertindak dengan tindakan-tindakan yang merugikan rakyat. Mereka harus menggunakan hal yang mencegah mungkar dan melaksanakan hukum-hukum Allah. Jika dia curang, merugikan rakyat, menyianyikan hak rakyat, berhaklah dipecat. Sehingga aturan yang bersifat *maslahat*, maka masyarakat juga wajib mengikutinya.

Administrasi nikah mempunyai peran sangat penting dalam pemerintah, karena proses pencatatan administrasi nikah melibatkan kerjasama antara pelaku pernikahan dengan pejabat yang berwenang. Oleh karena itu, perlu dilengkapi persyaratan administrasi pernikahan supaya dalam pencatatan

---

<sup>11</sup> Tim DSn-MUI Institut *Kaidah Kaidah Fikih (Qowaid Fiqhiyyah)* february 2018 pdf



nikah bisa berjalan lancar. Sehingga dalam prosedur administrasi pernikahan yang salah satunya calon pengantin wanita harus menyerahkan surat keterangan bahwa sudah melakukan suntik imunisasi tetanus toksoid harus dipenuhi.

Misalkan calon pengantin belum sempat mengurus surat keterangan sudah melaksanakan suntik imunisasi toksoid pemerintah akan tetap menjalankan pernikahannya tetapi kutipan akta nikah akan ditahan terlebih dahulu sampai pengantin wanita telah menyerahkan surat keterangan melakukan suntik *imunisasi tetanus toksoid*.